

BAB III

LAPORAN PERANCANGAN

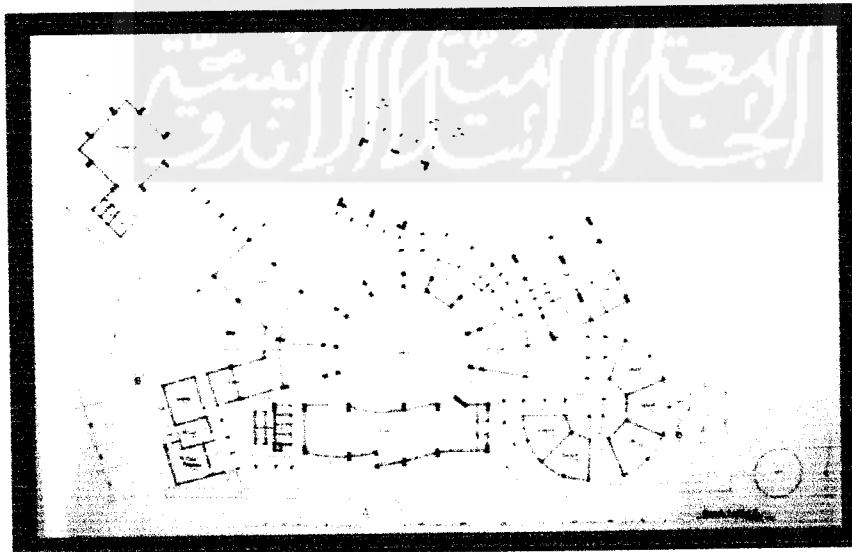
Pada bab ini berisi produk-produk gambar yang dihasilkan selama proses studio berlangsung, dimana proses tersebut mengacu pada skematik disain yang dihasilkan pada tahap sebelumnya.

:: spesifikasi proyek

Rumah Singgah Anak Jalanan Di Yogyakarta
Lokasi : Jl. Krasak, Gondokusuman
Luas Site : 4.965 M²
Luas Bangunan : 1.454m²
Jumlah Lantai : 2 Lantai
Pengelola : LSM(Lembaga Swadaya Masyarakat) Bekerjasama Dengan Pemerintah Dalam Hal Ini Dinas Sosial.
Pengguna : Anak Jalanan, Pengelola Dan Pengunjung.



III.1 Denah



:: lantai satu

Gambar III.1 Denah lantai satu

Rancangan denah yang dihasilkan saat proses studio terbagi menjadi dua lantai. Pusat kegiatan rumah singgah terletak di lantai satu, sedangkan lantai dua hanya terdapat ruang tidur.

Denah pada lantai satu rumah singgah ini tersusun dari beberapa masa yang di kelompokkan berdasarkan fungsi. terdiri dari ruang pengelola, ruang ketrampilan, hall, ruang kelas, ruang serbaguna, ruang tidur, ruang perpustakaan, ruang klinik kesehatan, ruang makan, dapur, ruang bermain, dan ruang tidur pengelola.

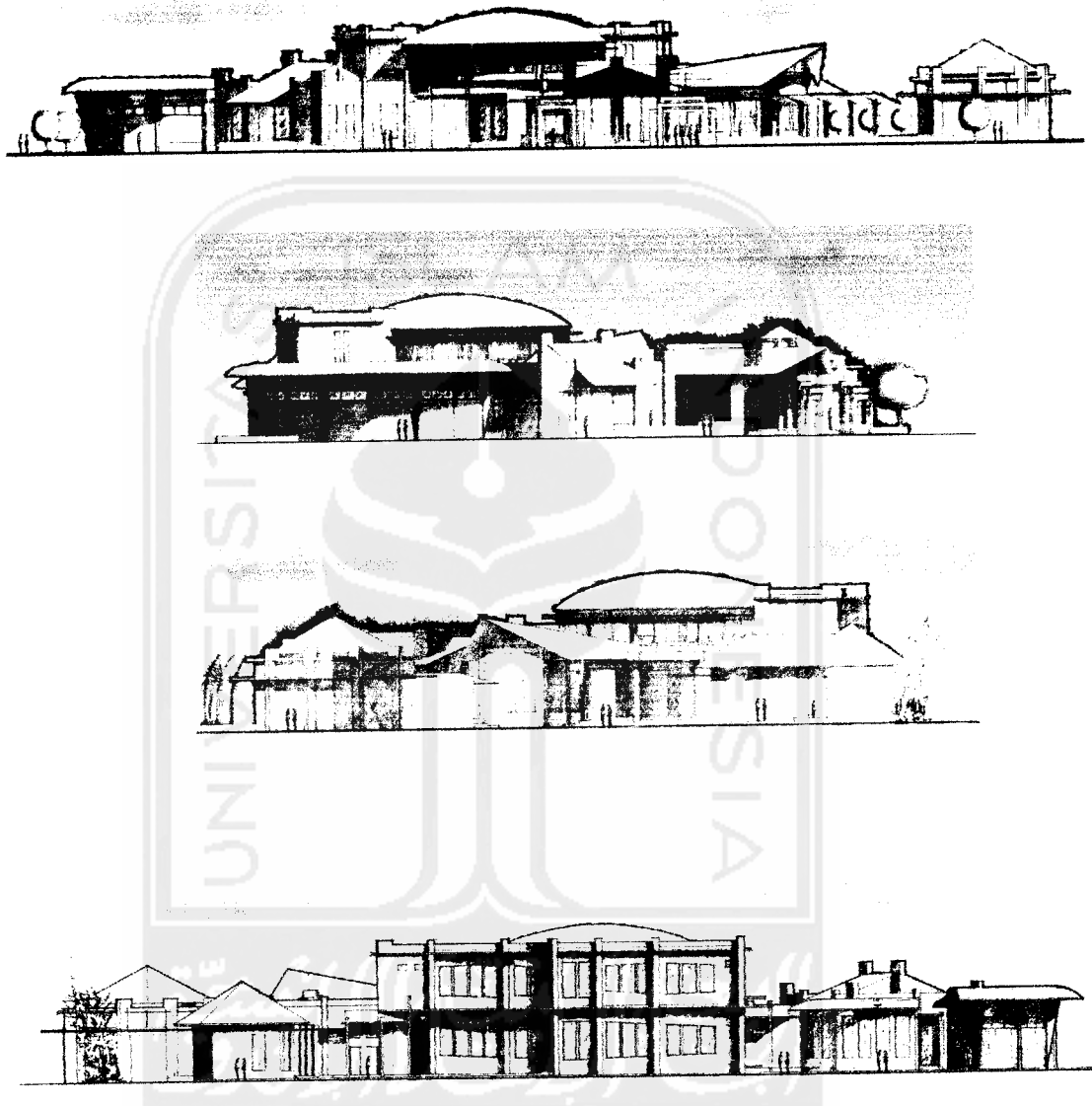


:: lantai dua

Gambar III.2 Denah lantai dua

III. 2 Tampak

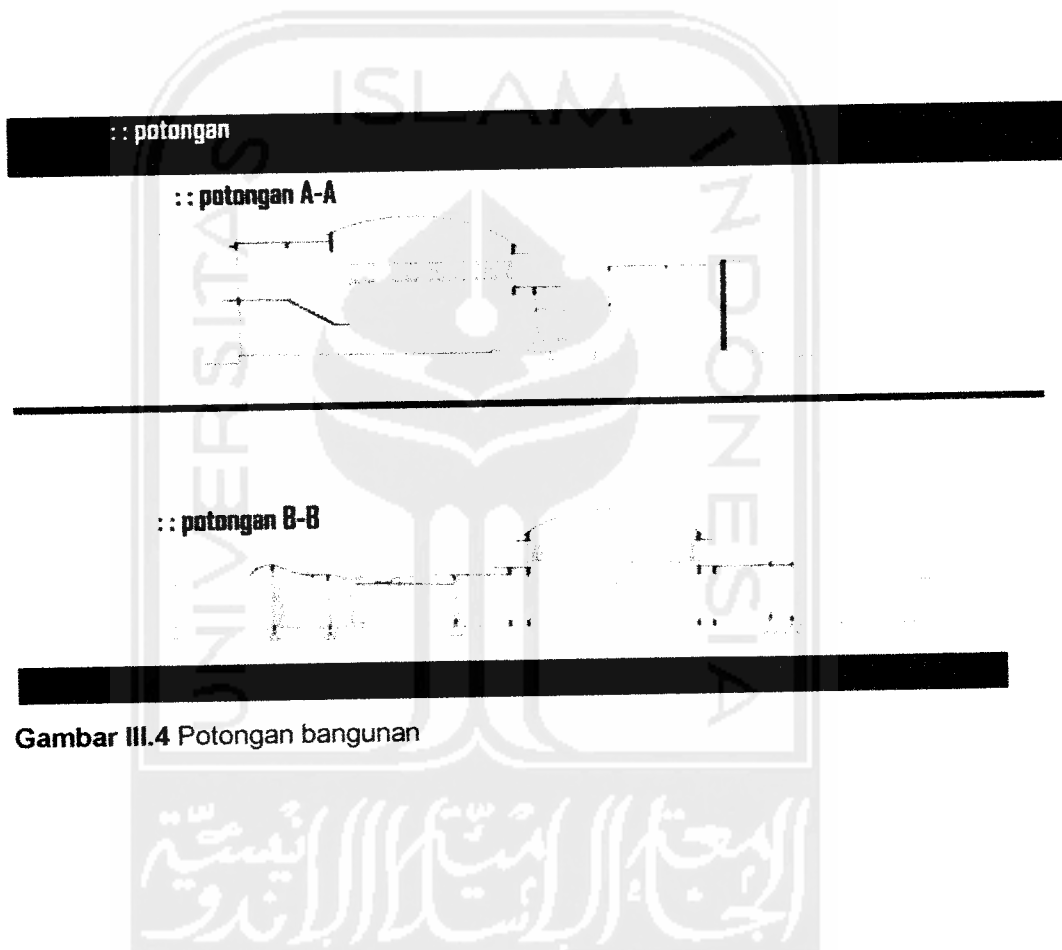
Tampak pada bangunan rumah singgah ini dirancang dengan memperhatikan lingkungan yang berada disekitarnya. Banyaknya bangunan-bangunan peninggalan kolonial Belanda yang memiliki kesan kuat dan kokoh mempengaruhi disain rumah singgah ini. Kolom-kolom bangunan yang memiliki ketinggian berbeda dari setiap bentuk ditonjolkan, seolah-olah merupakan individu-individu anak jalanan yang beragam. Sebagian kolomnya diekspose untuk memberikan tekstur kasar dengan lapisan koral sikat, sama halnya dengan lantai-lantainya.



Gambar III.3 Tampak bangunan dari keempat sisi

III.3 Potongan

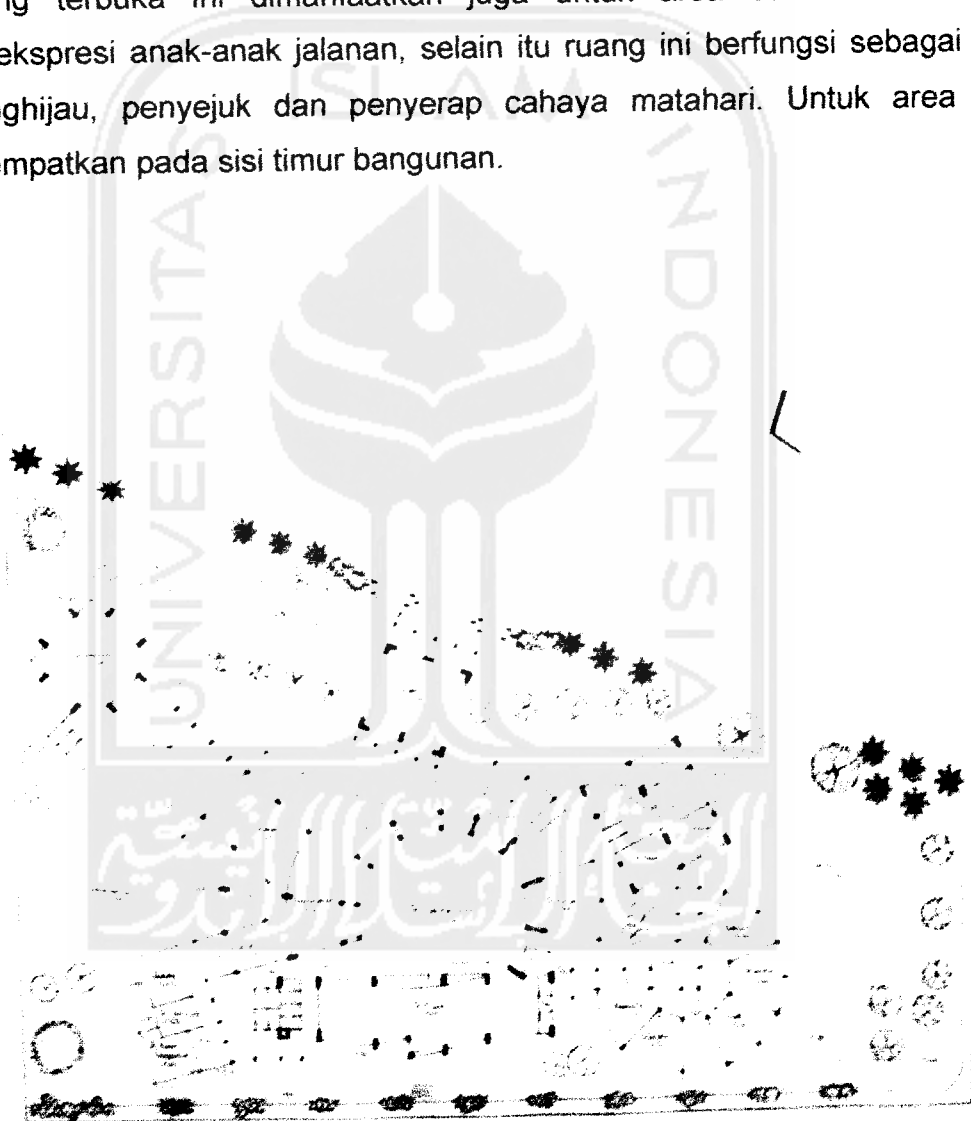
Pada gambar potongan terlihat bentuk atap kubah, yang menaungi ruang serba guna. Pada ruang ini terdapat void yang dihadirkan untuk menciptakan efek psikologis kesinambungan ruang, sekaligus menghilangkan kesan tertutup pada ruang tersebut.



Gambar III.4 Potongan bangunan

III.3 Site Plan

Seperti terlihat pada gambar di bawah, site yang ada mencoba dimaksimalkan untuk mendapatkan ruang-ruang yang terbuka dari segala sisinya sehingga tidak menimbulkan kesan tertutup pada bangunan. Ruang-ruang terbuka ini dimanfaatkan juga untuk area bermain dan media berekspresi anak-anak jalanan, selain itu ruang ini berfungsi sebagai ruang penghijau, penyejuk dan penyerap cahaya matahari. Untuk area parkir ditempatkan pada sisi timur bangunan.

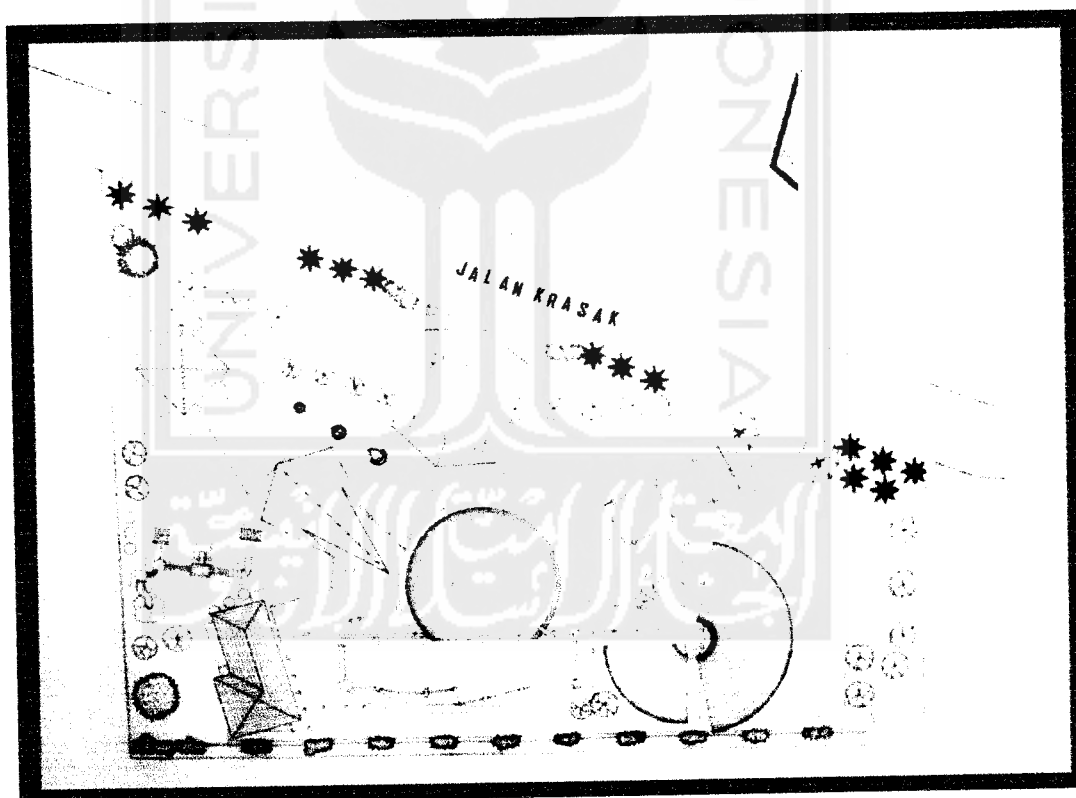


Gambar III.4 Site Plan

III.4 Situasi

Lokasi bangunan ini terletak di daerah pemukiman, dimana sisi timur, utara dan barat site berbatasan langsung dengan rumah-rumah penduduk, sedangkan sisi selatan berbatasan langsung dengan gudang perusahaan perdagangan Indonesia yang tidak jauh dari jalur transportasi kereta api.

Gubahan massa pada bangunan yang tersusun dari beberapa massa yang berbeda ini memiliki penutup atap yang bervariasi. Kebebasan bermain bentuk tersebut mengacu pada kebebasan yang merupakan salah satu perilaku dari karakter anak jalanan.



Gambar III.5 Situasi

III.5 Perspektif Interior

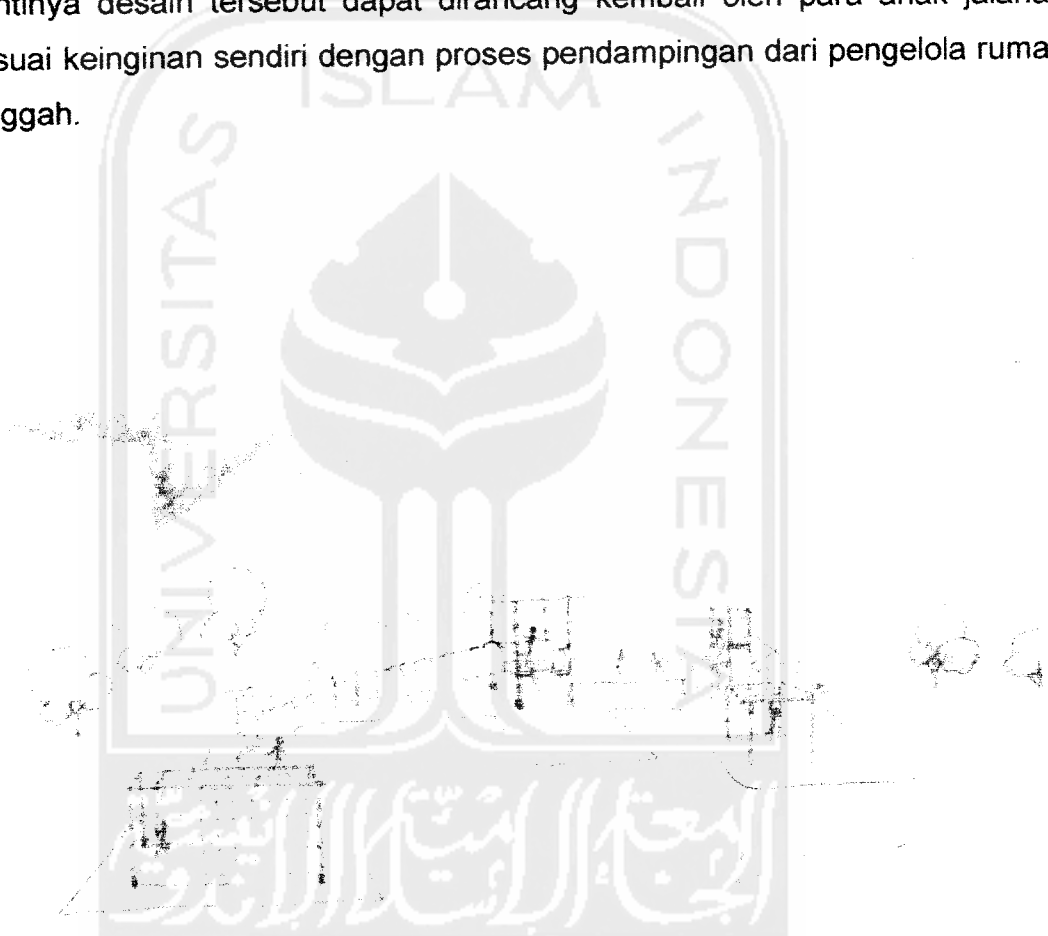
Suasana ruang tidur, tempat tidur bersusun untuk dapat menampung anak jalanan secara maksimal dengan tidak meninggalkan kenyamanan ruangan. Ketinggian antara lantai dan plafon dapat menimbulkan kesan luas dan terbuka.



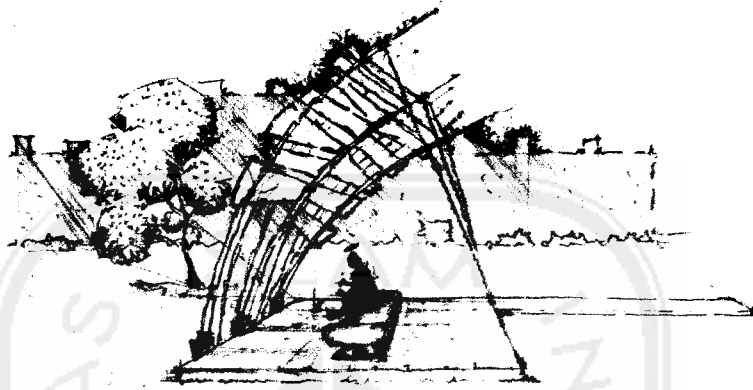
Gambar III.6 Suasana ruang tidur

III.5 Perspektif Eksterior

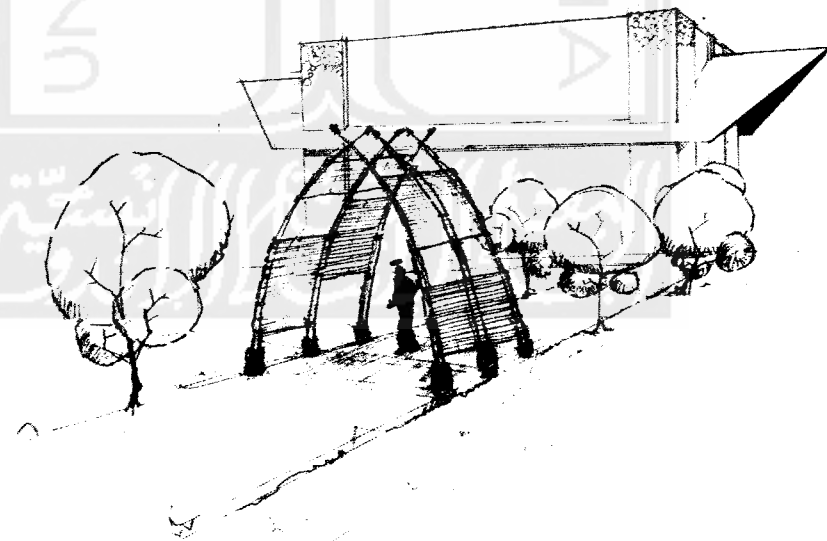
Dari gambar di bawah ini terlihat sebuah arena atau taman bermain yang didisain untuk anak-anak berusia 3-12 tahun. Disain ini menggunakan bahan dasar dari bambu, selain itu juga memanfaatkan ban-ban mobil bekas yang mudah didapat dari daerah sekitar rumah singgah tersebut. Diharapkan nantinya desain tersebut dapat dirancang kembali oleh para anak jalanan sesuai keinginan sendiri dengan proses pendampingan dari pengelola rumah singgah.



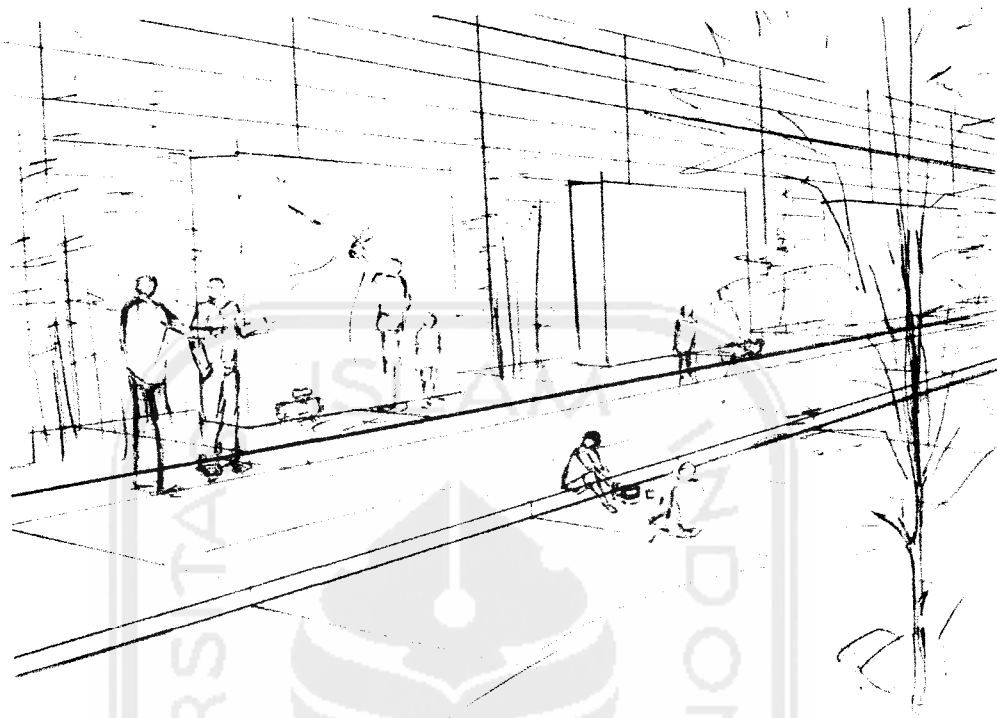
Gambar III.6 Area bermain anak jalanan



Gambar III.7 Area berekspresi, seni instalasi jalanan

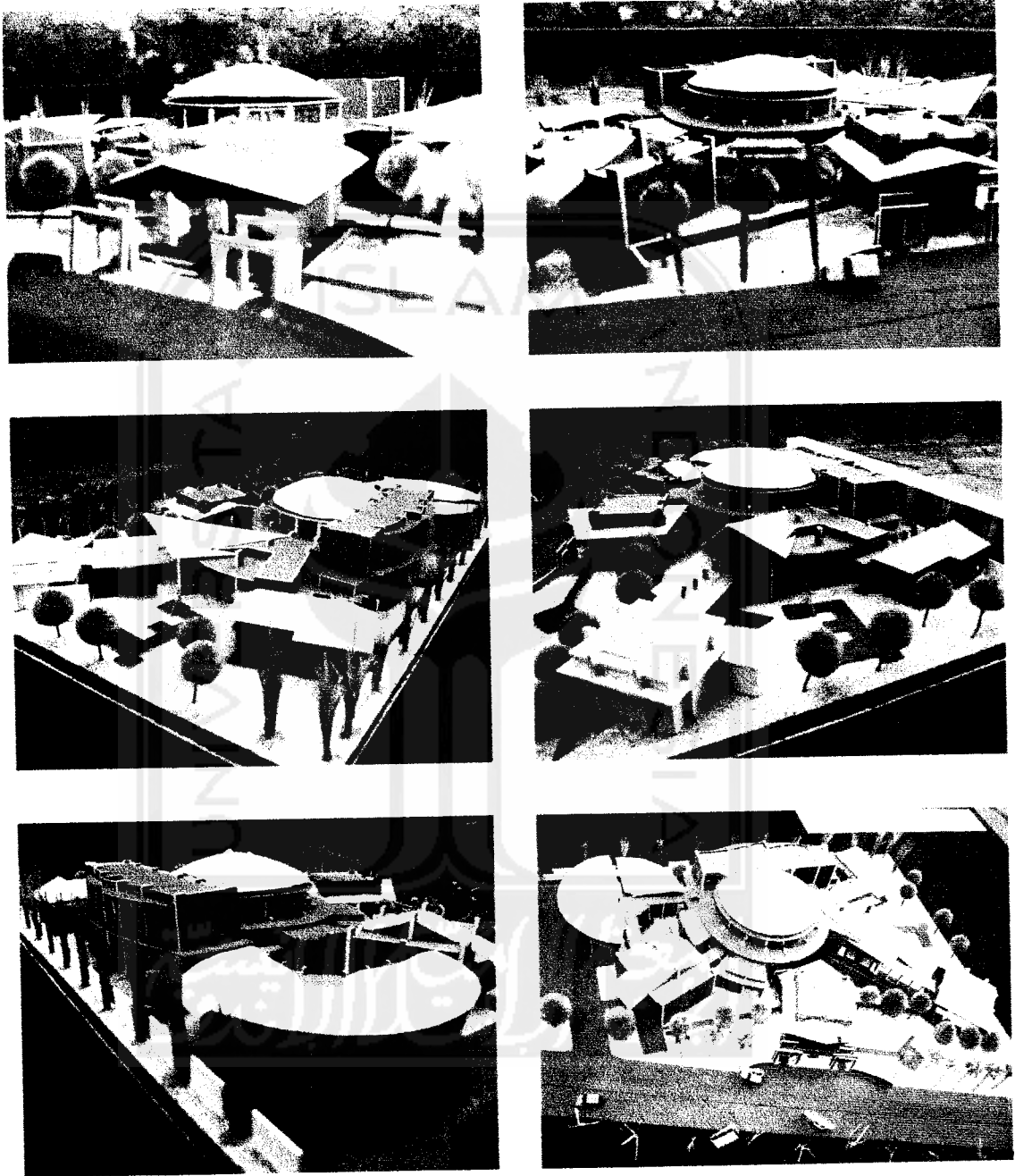


Gambar III.8 Area berekspresi, seni instalasi jalanan



Gambar III.9 Area berekspresi anak jalanan, seni mural

Selain arena bermain rumah singgah ini juga memberikan media untuk para anak jalanan agar dapat berekspresi membuat karya-karya seni, diantaranya seni instalasi jalanan dengan memanfaatkan ruang-ruang terbuka yang ada dan seni mural melalui dinding-dinding yang ada di selatan dan timur bangunan. Program pelatihan untuk memberikan bekal kepada anak jalanan dengan proses pendampingan diharapkan dapat menumbuhkan jiwa-jiwa seni pada mereka.



Gambar III.10 Perspektif bangunan



Gambar III.11 Tampak bangunan



Gambar III.12 Situasi bangunan